

ANALISIS KEBUTUHAN JUMLAH TENAGA PERAWAT DI INSTALASI RAWAT INAP PAVILLIUN RUMAH SAKIT UMUM "PANDAN ARANG" KABUPATEN BOYOLALI TAHUN 2001

WIRATMO -- E2A399202
(2002 - Skripsi)

Perawat merupakan tenaga penting dalam pelayanan kesehatan di Rumah Sakit, karena mendampingi pasien selama 24 jam. Jumlah perawat yang cukup penting untuk keberhasilan penyelenggaraan pelayanan kebutuhan pasien yang dirawat di Rumah Sakit.

Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan gambaran beban kerja dan kebutuhan jumlah tenaga perawat di Instalasi rawat inap Paviliun RSU "Pandan Arang" Kabupaten Boyolali.

Jenis penelitian adalah observasional, dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah seluruh waktu yang digunakan oleh perawat yang bertugas melaksanakan kegiatan keperawatan di Instalasi rawat inap paviliun RSU "Pandan Arang" Kabupaten Boyolali. Pengambilan sampel berdasarkan pada teknik purposive sampling, untuk mengukur waktu sampel digunakan metode pengukuran Time Study, jumlah kebutuhan tenaga perawat di dapatkan dari perhitungan formula lokakarya keperawatan, formula Gillies, dan formula Nina.

Hasil penelitian di Instalasi rawat inap paviliun RSU "Pandan Arang" di dapatkan jumlah perawat sebanyak 25 orang, BOR 94,1% dari 58 tempat tidur, beban kerja setiap perawat sebanyak 15,3 jam per 24 jam. Sedangkan rata-rata jumlah jam yang diterima pasien dalam 24 jam sehari sebanyak 7 jam. Bila ini digunakan sebagai dasar perhitungan kebutuhan jumlah tenaga perawat sesuai ketiga formula diatas, maka dari hasil perhitungan formula Loka Karya keperawatan diperoleh sebanyak 106 perawat, dari Gillies diperoleh sebanyak 56 perawat dan dari Nina diperoleh sebanyak 100 perawat. Pada saat wawancara kepala ruang mengatakan bahwa metode penugasan perawat yang digunakan adalah kombinasi fungsional dan tim. Untuk memenuhi kekurangan jumlah perawat saat ini memanfaatkan mahasiswa AKPER yang menggunakan RSU "Pandan Arang" Kabupaten Boyolali sebagai lahan praktek klinik keperawatan.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada saat ini terdapat selisih yang cukup banyak antara jumlah perawat yang ada dibanding dengan dasar beban kerja ke tiga formula tersebut diatas, untuk itu kami menyarankan agar RSU "Pandan Arang" lebih meningkatkan kerjasama dengan institusi pendidikan perawat, penambahan tenaga perawat secara bertahap serta dalam merencanakan pemenuhan kebutuhan jumlah tenaga menggunakan perhitungan beban kerja.

Kata Kunci: PASIEN, PERAWAT, KEBUTUHAN TENAGA, ANALISIS BEBAN
KERJA